



Pelatihan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19

Putri Asilestari^{1*}, Lusi Marleni²

^{1,2}. Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: Putriasilestari89@Gmail.Com^{1*}, lusimarlenihz@gmail.com²,

Abstrak

Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan Work From Home (WFH) dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan Work From Home (WFH) dan Study From Home (SFH) menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme para guru di SMAN 1 Bangkinang Kota khususnya kompetensi pedagogic dalam menerapkan model pembelajaran di masa pandemic Covid 19. “Selain itu juga untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar digital tentang model pembelajaran daring yang mudah diakses para guru, sekaligus meningkatkan keunggulan, dan kreatifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran di masa Pandemi dan di masa new normal”

Kata kunci: *Google Classroom, Media Pembelajaran, Covid 19*

Abstract

Before Indonesia, in several countries with a higher rate of cases of the spread of the corona virus and had already implemented Work From Home (WFH) in their citizens' activities (including activities in the education sector). The government, companies, educational institutions, and the community have also begun to implement methods and modes of supporting platforms (application programs) that can make Work From Home (WFH) and Study From Home (SFH) activities effective while maintaining work and learning productivity. The purpose of this training is to improve the professionalism of teachers at SMAN 1 Bangkinang Kota, especially pedagogic competence in implementing learning models during the Covid 19 pandemic. , and the creativity of teachers in implementing learning models during the Pandemic and in the new normal”.

Keywords: *Google Classroom, Media of Learning, Covid 19*

PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, istilah *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbuan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo untuk melakukan *social distancing* atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus

penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Kini ada asumsi bahwa “bekerja dari rumah” akan menjadi sesuatu budaya kerja yang normal bagi kebanyakan dari kita (guru, dan siswa). Di Indonesia, beberapa guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah (secara kontinyu dan sebagai rutinitas terkendali) secara berkelanjutan. Artinya, mereka berpeluang tidak produktif bekerja di lingkungan yang sama sekali baru dan tanpa pengawasan pimpinan (secara inten). Namun ada sejumlah cara menyiasati persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19. Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik professional. Disisi siswa

METODE

Pelatihan media pembelajaran Google Class room dimasa covid 19 dilaksanakan di SMAN 1 Bangkinang Kota. Jumlah peserta 15 orang guru mata pelajaran dari SMAN 1 Bnagkinang Kota. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan yaitu Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi dan tahap terakhir adalah refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut: Tim pengabdian Masyarakat dengan dibantu mahasiswa melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Bangkinang Kota dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan guru-guru tentang aplikasi google classroom. Dari hasil koordinasi didapat masih bayak guru yang lemah pengetahuannya dalam penggunaan aplikasi pembelajaran google classroom. Selanjutnya tim PKM Melakukan penyusunan materi pelatihan Google Classroom bagi Guru di SMAN 1 Bangkinag kota, agar pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

Kompas, Senin 23-2-2015, Sekolah Masih Khawatir-Sosialisasi Format UN Daring Ditunggu-hal 11 Kompas, Kamis, 26-2-

untuk “belajar dari rumah“ telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbinganbelajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajar dilakukan secara tatap muka (*synchronous*) menjadi pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (*unsynchronous*).Tentuny beban dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspekpedagogic lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng- update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah disusun. Disamping itu TIM PKM menyusun Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan tahap selanjutnya adalah menentukan jadwal pelatihan Google Classroom.

Dalam tahap pelaksanaan dimulai dengan Pembentukan dan pendampingan kelompok guru, setelah itu delaksanakan Pelatihan tentang e learning sebagai media pembelajaran G o o g l e C l a s s R o o m sebagai inti darikegiatanpelatih an.kegiatanpelatihanterbuktim enambah pengetahuan guru tentang perkembangan media pembelajaran Online. Dalam kegiatan pelatihan guru juga diminta mendemonstrasikan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Dan sejalan dengan itu TIM PKM tetap melakukan Pendampinga penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran

2015, Semidaring tidak Merugikan-UN 7-20 April, hal 11. <http://www.dikpora.ds.org/index.php?slink=home.php>

Haris, Panduan moodle Bagi Teacher, Materi Pelatihan Elearning bagi dosen dan

Mahasiswa Universitas Darussalam
Ambon, 2014.